

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terbentuknya daerah Gorontalo menjadi salah satu Provinsi di Indonesia merupakan tolak ukur pembangunan di daerah ini. Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin tajam tidak dapat terelakan lagi. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya usaha yang terdapat di daerah Provinsi Gorontalo.

Seiring dengan munculnya berbagai macam usaha tersebut maka setiap perusahaan dituntut harus mempunyai manajemen yang baik. Artinya setiap manajemen dalam perusahaan tersebut harus dapat mengatur lalu lintas perputaran aktiva, hutang maupun modal usaha. Adapun dalam hal pengaturan lalu lintas perputaran aktiva, hutang maupun modal usaha, maka sebaiknya para pengusaha dapat menerapkan siklus akuntansi. Penerapan siklus akuntansi dapat berupa pencatatan atas transaksi yang terjadi diawal dengan penjurnalan, penyusunan buku besar hingga menghasilkan neraca lajur dan laporan keuangan. Ini dilakukan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaanya dalam selama satu periode.

Pia Saronde merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kue pia. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 2009. Meskipun perkembangannya cukup pesat, namun demikian masih terdapat permasalahan yang ditemui dalam operasi perusahaan. Proses

pencatatan yang terjadi pada Pia Saronde Kota Gorontalo yaitu pencatatan transaksi yang terjadi masih tergolong sangat sederhana dan bersifat manual, dimana setiap penerimaan dan pengeluaran kas hanya dicatat dalam satu buku kas umum saja.

Untuk itu, perlu diterapkan siklus akuntansi yang baik guna mempermudah pimpinan untuk melihat perkembangan usahanya ke depan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Siklus Akuntansi Pada Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Penerapan siklus akuntansi pada Pia Saronde Kota Gorontalo prosesnya masih sangat sederhana dan masih bersifat manual.
2. Penerapan siklus akuntansi pada Pia Saronde Kota Gorontalo belum sesuai standar akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana penerapan siklus akuntansi pada Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan siklus akuntansi pada Pia Saronde Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai siklus akuntansi. Disamping itu diharapkan pula dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan kiranya dapat menjadi sumbangan pemikiran atau rekomendasi untuk dipraktekkan dalam mengembangkan usaha pada Pia Saronde Kota Gorontalo dalam hal Penerapkan siklus akuntansi.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pia Saronde beralamat di Jl Kenangan Kota Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan mei 2013.

1.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Pia Saronde Kota Gorontalo.

2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang berasal dari catatan-catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang ada pada Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu mengamati langsung pada tempat penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu mengadakan dialog langsung dengan pimpinan serta pada karyawan Pia Saronde Kota Gorontalo khususnya yang berhubungan dengan akuntansi atau keuangan, disini peneliti menggunakan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang relevan yang berhubungan dengan penerapan siklus akuntansi Perusahaan Pia Saronde Kota Gorontalo.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis yang relevan dengan penelitian yaitu analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis data melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi yang diperoleh, kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang ada sesuai dengan masalah yang diteliti, yakni siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

Pengertian deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati” sama halnya menurut Arif Furchan, pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Adapun deskriptif kualitatif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu sebagaimana dalam buku yang berjudul Teknik Penulisan Laporan, Ahmad Sonhaji menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka.
2. Data penelitian diambil dari data alami (natural setting).
3. Data dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif.
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
5. Sangat mementingkan makna (meaning).
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling representatif.
7. Analisis data dilakukan pada saat setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian dari kualitatif dikonfirmasi dengan informan.